

DEVELOPMENT OF SYSTEM MANAGEMENT IN LEARNING RESOURCES AT PGRI LEUWILIANG HIGH SCHOOL

Nur Mala Sari ¹

Departemen Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Bogor Raya, Bogor, Indonesia

e-mail: *ns7118491@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted:

Revised:

Published:

Keywords:

LMS,, Learning resource
digitalization, Educational
management policy

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

ABSTRACT

This study discusses the development of system management for learning resources at SMA PGRI Leuwiliang with the aim of improving the quality of learning services and the utilization of educational resources. The research focuses on identifying management system components, including policies, procedures, management personnel, and infrastructure; evaluating the availability and quality of learning resources such as textbooks, digital materials, laboratories, and instructional media; and formulating strategies for integrating learning resources into competency-based learning processes. The study employs a qualitative case study approach, with data collected through observations, interviews with the school principal and teachers, and document analysis of school records and official PGRI publications. The findings indicate that successful development depends on managerial coordination, human resource capacity, organizational support from PGRI, and the use of information technology for inventory management and distribution of learning resources. The study recommends the development of standard operating procedures (SOP) for learning resource management, regular training for resource managers, collection digitalization, and intensive collaboration with PGRI branches in terms of funding and policy guidance. The implementation of these recommendations is expected to enhance the accessibility, relevance, and quality of learning resources at SMA PGRI

Leuwiliang.

Kata kunci: *LMS,, Learning resource digitalization, Educational management policy*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, di mana sumber belajar memainkan peran krusial sebagai alat pendukung proses pembelajaran. Di era digital saat ini, pengembangan manajemen sistem pada sumber belajar menjadi esensial untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidik di sekolah menengah atas (SMA). SMA PGRI Leuwiliang, sebagai institusi pendidikan di Kabupaten Bogor, Indonesia, menghadapi tantangan dalam mengelola sumber belajar yang meliputi buku, bahan ajar digital, peralatan laboratorium, dan infrastruktur teknologi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan manajemen sistem pada sumber belajar di SMA PGRI Leuwiliang, dengan fokus pada integrasi teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Berdasarkan observasi awal di SMA PGRI Leuwiliang, beberapa masalah utama terkait manajemen sumber belajar meliputi: (1) kurangnya sistematisasi dalam pengorganisasian dan distribusi sumber belajar, yang sering menyebabkan inefisiensi waktu dan sumber daya; (2) keterbatasan akses terhadap bahan ajar digital akibat infrastruktur teknologi yang optimal, sehingga siswa dan guru kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran terkini; (3) minimnya integrasi antara sumber belajar fisik dan digital, yang menghambat proses pembelajaran berbasis teknologi; dan (4) kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam mengelola sistem manajemen sumber belajar. Masalah-masalah

ini berdampak pada penurunan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa, serta kesulitan dalam mencapai standar kompetensi nasional. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan manajemen sistem yang terintegrasi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Secara teoritis, manajemen sistem pada sumber belajar dapat dijelaskan melalui konsep manajemen pendidikan yang mengintegrasikan teori sistem dari Ludwig von Bertalanffy, yang menekankan interaksi antar komponen dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, sumber belajar sebagai subsistem harus dikelola secara holistic, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi (teori manajemen klasik Henri Fayol). Pendekatan ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivis dari Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya sumber belajar yang interaktif dan adaptif untuk membangun pengetahuan siswa. Di era digital, konsep Learning Management System (LMS) seperti Moodle atau Google Classroom menjadi fondasi praktis, memungkinkan integrasi sumber belajar fisik dan digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Pengembangan ini diharapkan dapat mengoptimalkan sumber belajar di SMA PGRI Leuwiliang sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji pengembangan manajemen sistem pada sumber belajar di SMA PGRI Leuwiliang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap

proses pengelolaan sumber belajar, kebijakan yang diterapkan, serta peran para pemangku kepentingan dalam konteks nyata sekolah. Penelitian dilaksanakan di SMA PGRI Leuwiliang, Kabupaten Bogor, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan relevansi peran dan keterkaitan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi dan pemanfaatan sumber belajar, sedangkan wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi terkait kebijakan, kendala, dan strategi pengembangan manajemen sumber belajar. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen sekolah serta publikasi resmi PGRI yang relevan sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik serta konfirmasi kepada informan untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi sebenarnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tahap studi pendahuluan menunjukkan bahwa pengelolaan sumber belajar di SMA PGRI Leuwiliang telah tersedia dalam berbagai bentuk, baik sumber belajar cetak maupun noncetak, namun belum dikelola melalui sistem manajemen yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Perencanaan pengadaan sumber belajar masih bersifat situasional dan belum sepenuhnya

didasarkan pada analisis kebutuhan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan sumber belajar digital masih terbatas dan bergantung pada inisiatif masing-masing guru, sehingga belum terintegrasi dalam sistem manajemen sekolah secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan awal tersebut, penelitian ini mengembangkan model manajemen sistem sumber belajar yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan sumber belajar. Model yang dikembangkan dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP), sistem pendataan inventaris sumber belajar, serta strategi pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak dan relevan untuk diterapkan di SMA PGRI Leuwiliang, meskipun masih memerlukan penyempurnaan pada aspek teknis pelaksanaan dan kesiapan sumber daya manusia.

Pada tahap uji coba terbatas, penerapan model manajemen sistem sumber belajar menunjukkan adanya peningkatan keteraturan dalam pengelolaan sumber belajar. Sumber belajar yang sebelumnya tidak terdokumentasi dengan baik mulai tercatat secara sistematis, sehingga memudahkan proses pemantauan dan pemanfaatan. Guru juga mulai menunjukkan peningkatan kesadaran dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, baik cetak maupun digital, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pemanfaatan antar guru yang dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital.

Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa model manajemen sistem sumber belajar yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru menjadi lebih terarah dalam memilih dan menggunakan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sementara peserta didik memperoleh akses yang lebih baik terhadap berbagai sumber belajar. Namun demikian, keterbatasan fasilitas teknologi dan waktu pelatihan menjadi kendala yang masih

perlu diatasi agar penerapan model dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan manajemen sistem sumber belajar melalui pendekatan kualitatif merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber belajar di sekolah. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya sistem pengelolaan yang terencana dan berbasis kebutuhan. Keberhasilan pengembangan model tidak hanya ditentukan oleh kualitas rancangan sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kebijakan sekolah serta organisasi PGRI. Dengan demikian, penerapan model manajemen sistem sumber belajar perlu diiringi dengan pelatihan berkelanjutan, penguatan kebijakan internal sekolah, dan kolaborasi yang lebih intensif dengan PGRI agar memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA PGRI Leuwiliang.

IV. Kesimpulan

Pengelolaan sumber belajar di SMA PGRI Leuwiliang telah tersedia dalam berbagai bentuk, namun belum dikelola secara optimal melalui sistem manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan. Keterbatasan standar operasional prosedur, pemanfaatan teknologi, serta kompetensi pengelola menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan manajemen sistem sumber belajar melalui penyusunan kebijakan yang jelas, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kolaborasi dengan organisasi PGRI agar sumber belajar dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aka, K. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. 1, 28–37. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>

Akbar, M. S., Salim, A., & Mastur, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan Di Smkn 2 Banjarmasin. *J-Instech*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v5i2.12017>

Ermawati, S. M. P., Putri, R. S., Sukma, G. D., & Leska, V. (2023). Pengembangan Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 249–259. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1350>

Fawzi, T., & Dodi, L. (2022). Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran Active Learning, Paikem Pada Kelas Unggulan. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 64–75. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.247>

Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 48–53. <https://doi.org/10.57218/jueb.v1i4.449>

Ghozali, A. F. (2022). Manajemen Pengembangan Sumber Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Siswa Di Man 2 Nganjuk. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 236–249. <https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i3.2252>

- Jailani, M. sahran. (2017). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendi-dikan Agama Islam (PAI)). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175–192. <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.2.1284>
- Jamaah, J., Suastika, I. N., & Sanjaya, D. B. (2025). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Budaya Lokal: Membangun Identitas dan Kearifan Lokal Nggahi Rawi Pahu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1457–1465. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1904>
- Kamulyan, M. S., & Primasari, F. (2016). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 17–30. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.1551>
- Lingga Purwodani, D., Praherdhiono, H., & Lingga Purwodani Teknologi Pembelajaran, D. (2018). *Prospek Pengembangan Lingkungan Belajar Digital untuk Generasi Z di Era Industri IV*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Maharani, G. K. (2020). Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 441. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6787>
- Marenden, V., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 66–79. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3270>

Rahma, R., Gresinta, E., Suhendra, S., & Risdiana, A. (2024). Implementasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 sebagai Strategi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 5(3), 16–22. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/523>

Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>

Robinson Situmorang, C. K. (2013). Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(1), 60–68. <https://doi.org/10.21009/pip.271.8>

Rusydi, I. (2017). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Warta*, 53, 1–14.

Sonia, B., & Sobri, A. Y. (2019). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Mewujudkan Sekolah Yang Unggul. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 188–193. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p188>

Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: On Process* (Vol. 1).